

**EFEKTIVITAS METODE TSAQIFA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ AL UKHUWAH LUMBUNG KEREK, WONOSARI,
KLATEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

EKO ARIYANTO

NIM: G 000 090 115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS METODE TSAQIFA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ AL UKHUWAH LUMBUNG KEREP, WONOSARI, KLATEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

EkoAriyanto

G 000090115

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing,



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS METODE TSAQIFA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ AL UKHUWAH LUMBUNG KEREP, WONOSARI, KLATEN**

Oleh :

EKO ARIYANTO

G 000 090 115

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Pada Hari Selasa, 10 Desember 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

DewanPenguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.,M.Pd.I
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

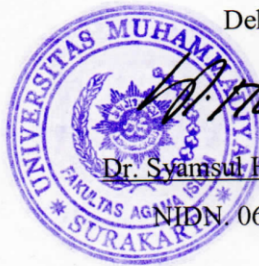
2. Drs. M.Darojat Ariyanto, M.Ag
(Anggota I DewanPenguji)

(.....)

3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 November 2019

Penulis



Eko Ariyanto
G000090115

EFEKTIVITAS METODE TSAQIFA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AL UKHUWAH LUMBUNG KEREP, WONOSARI, KLATEN

Abstrak

Allah SWT telah memerintahkan umatnya untuk mencari ilmu, yang dimulai dengan membaca Al-Qur'an dan tertuang didalam QS Al-Alaq 1-5. Berbeda dengan zaman sekarang ini orang-orang mulai melupakan membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya. Sehingga banyak masyarakat di Indonesia khususnya remaja tidak bisa membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan bahkan sama sekali tidak bisa membaca Al-Qur'an. Pemilihan metode yang kurang tepat merupakan salah satu faktor kegagalan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk itu diperlukan adanya upaya untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas metode tsaqifa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode tsaqifa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ukhuwah, Dukuh Lumbungkerep, Desa Lumbungkerep, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di TPQ Al-Ukhuwah, Dukuh Lumbungkerep, Desa Lumbungkerep, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Adapun yang menjadi subyek penelitian yang melaksanakan tindakan adalah para pendidik (ustadz dan ustadzah). Sedangkan subyek penelitian yang menerima tindakan adalah Santri yang berumur di atas 10 tahun di TPQ Al-Ukhuwah. Teknik pengumpulan datanya adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif yang terdiri dari 4 langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dan dari serangkaian kegiatan ini disebut satu siklus. Berdasarkan analisis data selama siklus 1 dan siklus 2, dapat disimpulkan bahwa Metode Tsaqifa efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena metode ini lebih mudah dipahami daripada metode sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada nilai hasil ujian santri. Pada siklus 1, rata-rata nilai membaca Al-Qur'an adalah 61 menjadi 69. dan pada siklus 2, rata-rata nilai membaca Al-Qur'an adalah 69 menjadi 75. Sedangkan untuk tingkat ketuntasan pada siklus 1 adalah dari 65% menjadi 69 %, dan pada siklus 2 tingkat ketuntasan adalah dari 69 % menjadi 76 %.

Kata Kunci : Efektivitas, Metode Tsaqifa, Membaca Al-Qur'an.

Abstract

Allah SWT has ordered his people to seek knowledge, which starts with reading the Qur'an and is contained in QS Al-Alaq 1-5. Unlike today, people are starting to forget about reading the Qur'an and studying it. So that many people in Indonesia, especially adolescents, cannot read the Qur'an in accordance with the

principles of recitation and even cannot read the Qur'an at all. The selection of an inappropriate method is one of the failure factors in reading the Qur'an. For this reason, efforts are needed to overcome these problems. The formulation of the problem in this study is how the effectiveness of the Tsaqifa method in improving the ability to read the Qur'an. This study aims to determine the effectiveness of the Tsaqifa method in improving Al-Qur'an reading skills at TPQ Al-Ukhuwah, Lumbungkerep Hamlet, Lumbungkerep Village, Wonosari District, Klaten Regency. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted at TPQ Al-Ukhuwah, Lumbungkerep Hamlet, Lumbungkerep Village, Wonosari District, Klaten Regency. As for the subjects of research that carry out the action are the educators (Ustadz and Ustadzah). While the research subjects who received the action were students aged over 10 years at TPQ Al-Ukhuwah. Data collection techniques are tests, observations, interviews and documentation. Data analysis technique used in this research is interactive data analysis which consists of 4 steps, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions, and from this series of activities is called one cycle. Based on data analysis during cycle 1 and cycle 2, it can be concluded that the Tsaqifa Method is effective in increasing the ability to read the Qur'an because this method is easier to understand than the previous method. This can be seen in the scores of students' exam results. In cycle 1, the average reading value of the Qur'an is 61 to 69. and in cycle 2, the average reading value of the Qur'an is 69 to 75. Whereas the level of completeness in cycle 1 is from 65% to 69%, and in cycle 2 the level of completeness is from 69% to 76%.

Keywords: Effectiveness, Tsaqifa Method, Reading Al-Qur'an.

1. PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia mayoritas adalah beragama Islam, tetapi banyak dari mereka yang masih buta agama Islam terutama dalam membaca al-Qur'an. Padahal sudah jelas bahwa pahala dari seseorang yang membaca al-Qur'an sangat besar. Banyak umat Islam yang hanya disibukkan dalam urusan *duniawi* dan mulai melupakan urusan *ukhrawi*.

Bagaimana seorang muslim dapat menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup, bila membaca dan memahaminya saja tidak mampu. Data tahun 2008 menunjukkan bahwa 191 juta jiwa penduduk muslim Indonesia dari total 220 juta jiwa penduduk Indonesia, 64% belum bisa membaca al-Qur'an. Sementara yang mampu membaca baru 36%, 16,8% sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan yang bisa membaca, mentadaburi dan menafsirkannya baru sebesar 3,6%, sedangkan yang mampu mengamalkannya hanya 0,02%. Tidak tahu

persis apa penyebab maraknya buta huruf al-Qur'an tersebut. Padahal saat ini, berbagai metode mempelajari al-Qur'an telah berkembang dan tersebar di berbagai pelosok penjuru tanah air. Patut dijadikan bahan telaah, walaupun metode yang berkembang cukup banyak, namun hanya sedikit metode yang mampu dengan cepat difahami dan diaplikasikan. Sehingga penggunaanya dalam waktu relatif singkat bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dengan kondisi masyarakat tersebut maka tugas seorang pendidik khususnya para ustadz atau ustadzah harus mempunyai peran aktif dalam menyelamatkan generasi penerus. Seorang pendidik harus belajar bagaimana memberikan hak dan kewajibannya dengan baik. Ia harus mengetahui perkembangan-perkembangan baru tentang metode pendidikan yang baik untuk menunaikan tugasnya, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Salah satu pekerjaan pendidik yang harus mendapatkan perhatian serius adalah mencari metode yang tepat dalam mengajarkan al-Qur'an kepada anak mengajarkan al-Qur'an merupakan salah satu dasar pendidikan Islam, sehingga anak-anak akan tumbuh berdasarkan *fitrah* yang baik dan hati mereka akan dituntun oleh hikmah sehingga mampu membendung polusi dari kesesatan dan keruhnya kemaksiatan.

Mengajarkan al-Qur'an dengan cara yang baik tidak hanya membuat anak menjadi cinta terhadap al-Qur'an tetapi juga meningkatkan kemampuan anak untuk mengingat dan memahami al-Qur'an, dari sinilah kemudian terbentuk pemahaman pada anak untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selama ini pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) khususnya di TPQ Al Ukhuwah Lumbung Kerep menggunakan metode *iqro'*. Sistem pembelajaran metode *iqro* membutuhkan waktu yang relatif lama karena harus menyelesaikan jilid 1 sampai jilid 6 dan kemasan rumus-rumus *tajwid* kurang praktis. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang membuat anak-anak malas mempelajari al-Qur'an. Ketika mereka mulai menginjak remaja, banyak dari mereka yang tidak bisa mengkhhatamkan *Iqro'* sampai jilid 6. Selain itu, sebagian dari mereka belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan *tajwid* dan *makharijul huruf*.

Berawal dari kenyataan di atas maka diperlukan adanya metode membaca al-Qur'an sebagai solusi dari persoalan tersebut. Salah satu metode yang digunakan untuk mengatasinya adalah Metode *Tsaqifa*. Metode *Tsaqifa* adalah sebuah metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang dirancang secara khusus untuk orang dewasa atau diatas 10 tahun. Selain itu, pembelajaran metode *Tsaqifa* tidak membutuhkan waktu yang lama, pengarang menyusunnya hanya dengan 7 ½ jam untuk dapat membaca al-Qur'an karena metode ini mengedepankan analogi-analogi yang mudah dipahami sendiri atau ada bimbingan.

Berpijak dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaiman Efektivitas Metode *Tsaqifa* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Al Ukhuwah Lumbung Kerep, Wonosari, Klaten.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) sebab data yang dikumpulkan atau diperoleh dari permasalahan yang ada di TPQ tersebut yaitu TPQ Al Ukhuwah Lumbung Kerep. Namun jika dilihat dari sifat penelitian, maka sifat penelitian ini termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana urainnya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui Observasi, Interview, dan Dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif yang terdiri dari 4 langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode *Tsaqifa* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Al Ukhuwah Lumbungkerep, Wonosari, Klaten.

Dengan pemberian tindakan 1, dapat diambil kesimpulan bahwa secara teori para santri sudah memahami materi yang disampaikan walaupun dalam penyampaian materi harus diulang-ulang. Pada awal penyampaian ada beberapa santri terlihat masih bingung, hal ini sangat wajar sekali karena

perbedaan tingkat intelegensi dan perbedaan umur sehingga mempengaruhi daya serap anak. Pada siklus 1 ini materi yang disampaikan adalah bacaan *sukun*, pengenalan huruf dobel atau *tasydid* dan *tajwid* terapan *tsaqifa*.

Dari siklus 1 ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan nilai baik tertulis maupun lisan. Nilai tertulis awalnya adalah dari 67 menjadi 76. Untuk nilai lisan awalnya adalah dari 61 kemudian menjadi 69. Sedangkan untuk tingkat ketuntasan dari 65 % menjadi 69 %. Hal ini dikarenakan metode *tsaqifa* mudah dipahami para santri selain itu pemberian contoh-contoh bacaan lebih memudahkan para santri dalam menerima materi.

Pada siklus 2 ini yang menjadi penekanan adalah bacaan *mad jaiz munfassil*, *mad wajib muttasil* dan bacaan nun *sukun* atau *tanwin*. Pada siklus 2 ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan nilai, baik tertulis maupun lisan. Untuk nilai lisan adalah 69 kemudian menjadi 75. Untuk nilai tertulis pada siklus 1 adalah dari 76 menjadi 79. Sedangkan tingkat ketuntasan adalah dari 69 % menjadi 76 %. Peningkatan ini dikarenakan karena adanya pemberian contoh bacaan, praktek membaca Al-Qur'an secara langsung terhadap materi yang diajarkan yang langsung dapat dikoreksi kesalahannya selain itu keinginan yang kuat dari para santri untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa baik siklus 1 maupun siklus 2 dinyatakan berhasil dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena target nilai terpenuhi. Walaupun secara teori mayoritas santri sudah paham tetapi pemahaman mereka masih perlu adanya penguatan karena ketika membaca Al-Qur'an mereka terkadang lupa terhadap hukum bacaannya. Untuk mencapai kesempurnaan dalam membaca diperlukan adanya rutinitas dan keistiqomahan dalam membaca.

4. PENUTUP

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini, dapat diambil kesimpulan bahwa metode *tsaqifa* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *tsaqifa* lebih mudah dipahami oleh

para santri daripada metode sebelumnya. Hal ini dapat dilihat setelah pemberian tindakan baik 1 maupun 2.

Dari pemberian tindakan 1 nilai lesan membaca Al-Qur'an adalah dari 61 menjadi 69 dan pada siklus 2 nilai lesannya adalah dari 69 menjadi 75. Sedangkan untuk tingkat ketuntasan adalah dari 69 % menjadi 76 %.

Kemasan metode *tsaqifa* disajikan secara praktis sehingga mudah dipahami. Keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an melalui metode *tsaqifa* harus didukung oleh keistiqomahan dan rutinitas dalam membaca Al-Qur'an serta pengarahan dari ustadz maupun ustadzahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Cepi. 2005. *Visionary Leadership. Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Al-Kandahlawi. 2000. *Fadhilah Amal*. Jogjakarta : Penerbit Ash-Shaff.
- Anas Sudijono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Badudu dan Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Departemen Agama RI. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta : Departemen Agama.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- http://percikaniman.org/detail_buku2.php?cPub=Hits&cID=55, diakses pada 13 maret 2013
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy J Moelong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto dan Sugiyanto. 2009. *Peningkatan Profesi Ilmiah Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta : UNS
- Umar Taqwim. 2010. *Tsaqifa Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an*. Magelang : Yayasan Islam Adz-Dzikr.